

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan temuan-temuan fakta dari penelitian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya tentang pengaruh antara minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa jurusan akuntansi SMK Negeri 41 Jakarta, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara minat belajar dengan kesulitan belajar. Hal ini dapat diartikan jika minat belajar meningkat atau siswa memiliki minat belajar yang tinggi maka tingkat kesulitan belajar akan menurun. Sebaliknya, jika minat belajar siswa rendah, maka tingkat kesulitan belajar akan tinggi.
2. Terdapat pengaruh negatif dan signifikan antara lingkungan keluarga dengan kesulitan belajar. Hal ini dapat diartikan jika lingkungan keluarga mendukung dalam kegiatan belajar siswa atau siswa mempunyai lingkungan keluarga yang mendukung, maka kesulitan belajar akan menurun. Sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak mendukung, maka tingkat kesulitannya akan tinggi.
3. Terdapat pengaruh negatif antara minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar. Hal ini dapat diartikan semakin tinggi minat belajar dan lingkungan keluarga maka akan semakin rendah kesulitan belajar

siswa. Dan sebaliknya, jika minat belajar dan lingkungan keluarga rendah, maka akan meningkatkan kesulitan belajar siswa.

B. Implikasi

Setelah dilakukan penelitian mengenai pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar, dapat diketahui bahwa implikasi penelitian adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa tingkat minat belajar tertinggi terdapat pada indikator lebih suka atau terikat pada suatu hal tanpa ada yang menyuruh. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih suka belajar apa yang ia sukai tergantung pada materi yang diberikan oleh guru. Materi yang disukai oleh siswa tentu akan lebih mudah untuk dipahami, sehingga akan mengurangi tingkat kesulitan belajar siswa. Sedangkan minat belajar terendah terdapat pada indikator partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum siswa belum aktif pada materi yang kurang diminati saat pelajaran berlangsung.
2. Berdasarkan fakta yang diperoleh dari data hasil penelitian, diketahui bahwa indikator lingkungan keluarga tertinggi terdapat pada indikator relasi antar keluarga. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum relasi antar keluarga pada siswa sudah cukup baik, karena siswa mendapat dukungan secara langsung dari lingkungan keluarganya sehingga pada saat ada kesulitan belajar, keluarga dapat memberikan saran atau solusi

mendukung kepada siswa. Serta indikator lingkungan keluarga terendah terdapat pada indikator cara orang tua mendidik. Hal ini karena lingkungan keluarga yang mempunyai aktivitas padat, tidak sepenuhnya mendukung kegiatan belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dibahas sebelumnya, berikut adalah saran yang peneliti sampaikan:

1. Bagi guru pengampu mata pelajaran sebaiknya lebih meningkatkan cara penyampaian materi pelajaran di kelas, serta memberikan poin tambahan untuk siswa yang aktif dalam pelajaran. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa, dari 4 indikator minat belajar skor terendah ditunjukkan pada partisipasi aktif dalam suatu kegiatan. Padahal berdasarkan penelitian ini minat belajar berdampak negatif terhadap kesulitan belajar. Sehingga jika minat belajarnya tinggi, maka kesulitan belajar siswa akan tinggi. Sebaliknya, jika minat belajar rendah atau berkurang, maka kesulitan belajar akan tinggi.
2. Bagi pihak SMK Negeri 41 Jakarta sebaiknya menjalin komunikasi yang lebih baik dengan keluarga atau orang tua siswa untuk dapat memberikan motivasi maupun bimbingan serta teguran ketika siswa merasakan kesulitan belajar di sekolah. Dalam penelitian ini, menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berdampak dalam kesulitan belajar siswa. Jika lingkungan keluarga mendukung maka kesulitan belajar siswa akan rendah. Begitupun sebaliknya, jika lingkungan keluarga tidak mendukung, maka kesulitan belajar akan

tinggi. Jika seorang siswa merasa didukung oleh orang tuanya, maka akan memudahkan dalam belajar di SMK Negeri 41 Jakarta sehingga siswa menjadi lebih semangat dan akan mengurangi kesulitan belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya, peneliti berharap untuk dapat menggali faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kesulitan belajar. Karena penelitian ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh minat belajar dan lingkungan keluarga terhadap kesulitan belajar siswa SMK Negeri 41 Jakarta. hal tersebut menunjukkan bahwa hal lainnya dapat mempengaruhi hasil belajar seperti faktor psikologis, faktor lingkungan masyarakat, maupun faktor lingkungan sekolah seperti letak sekolah yang berada dekat jalan raya.

